

ANALISA HASIL SURVEI KEGIATAN USAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROVINSI SUMATERA BARAT EDISI OKTOBER 2021



ANALISA HASIL SURVEI KEGIATAN USAHA PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROVINSI SUMATERA BARAT EDISI OKTOBER 2021



Analisa Hasil Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Sumatera Barat Edisi Oktober 2021

ISBN	: -
No. Publikasi	: 13.000.2208
Katalog	: 3101043.13
Ukuran Buku	: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman	: viii + 20 halaman
Naskah	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Penyunting	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Gambar Cover	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Ilustrasi Cover	: Colase covid_19
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Dicetak Oleh	: CV. Graphic Dwipa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (UU. No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta pasal 43 huruf b)

Analisa Hasil Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Provinsi Sumatera Barat Edisi Oktober 2021

Anggota Tim Penyusun

Pengarah : - Ir. Herum Fajarwati, M.M

Editor : - Hefinanur, SE, ME
- Iman Teguh Raharto, SST, M.Si
- Ir. Yennita, MM
- Mila Artati, SST, M.Stat
- Sumi Lestari, S.Si

Penulis : - Eri Mardison

Pengolah Data : - Eri Mardison

<https://sumbar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi di sebagian besar negara di dunia, tak terkecuali Indonesia dan Sumatera Barat. Pembentukan perekonomian secara fundamental dengan melakukan transformasi, menjalankan strategi yang tepat untuk pulih dan kesiapsiagaan di masa depan pada kondisi krisis sejenis pada seluruh pelaku usaha dan juga pemerintah menjadi kunci untuk memperkuat pembangunan ekonomi kita.

Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya hadir dan turut berperan, meskipun BPS menghadapi kendala karena penerapan *physical distancing* yang menyebabkan pengumpulan data secara konvensional menjadi sulit. Namun dengan inovasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengumpulan data seperti penggunaan survei daring, membuat upaya menyediakan data menjadi lebih terbuka. Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha yang merupakan statistik tambahan (*additional statistics*) dan dilakukan secara daring adalah salah satu bentuk inovasi tersebut.

Publikasi ini disajikan secara ringan dalam bentuk Infografis. Analisis ini, dimaksudkan untuk memberi informasi yang dapat menjangkau seluruh kalangan. Ringan namun informatif adalah cara yang kami tempuh untuk menyebarluaskan informasi terkini terkait indikator-indikator yang dihasilkan dari survei.

Selamat menikmati *booklet* ini. Semoga kita semua selalu dikaruniakan kesehatan, dan pandemi ini cepat berakhir.



Padang, Maret 2022
**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herum Fajarwati'.

Ir. Herum Fajarwati, M.M

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	v
Metodologi	1
Responden	2
Operasional Perusahaan Ditengah Pandemi	3
Perusahaan yang Masih Beroperasi Seperti Biasa menurut Sektor	4
Kebijakan Perusahaan Terkait Tenaga Kerja	5
Pendapatan	6
Pendapatan Menurun	7
Pendapatan UMK dan UMBi	8
Pendapatan Menurut Sektor	9
Upaya Perusahaan Dalam Mengatasi Permasalahan	10
Jenis Kendala yang Dialami Oleh Sektor Usaha	11
Upaya Perusahaan Dalam Mengatasi Kendala	12
Perubahan Jumlah Tenaga Kerja	13
Nilai Produksi per Sektor	14
Kendala dan Penerimaan Bantuan	15
Berapa Banyak Perusahaan Mengharapkan Bantuan	16
Persentase Perubahan Harga Jual Produk	17
Pemasaran Dalam dan Luar Negeri	18
Perubahan Jumlah Karyawan	19
Investasi Modal Selain Tanah	20

METODOLOGI

Survei Dampak Covid-19 Edisi Oktober 2021 Terhadap Pelaku Usaha merupakan *experimental statistics* yang bertujuan untuk menyediakan indikator terkini (*an early indicator*) tentang pelaku usaha (usaha atau perusahaan) yang terdampak pandemi Covid-19.

Jumlah Responden
1.563

Waktu Pelaksanaan
8-24 Oktober 2021

Cakupan
Semua lapangan usaha
kecuali pemerintahan,
aktivitas rumah tangga pemberi
kerja, dan
badan internasional

Model Pengumpulan
Data *Computer Assisted*
Web and Self Interviewing
(CAWSI) atau Survei
Daring (*Online*)

Metode Pemilihan Sampel

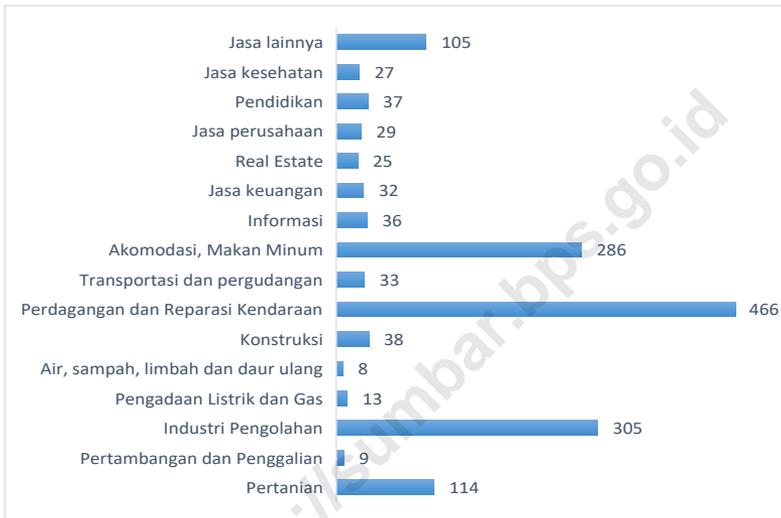
Probability Sampling: dipilih sebanyak 1.563 sampel dari *frame Statistical Business Register* (SBR) tahun 2020, BPS

Non probability sampling (*Voluntary sampling*):

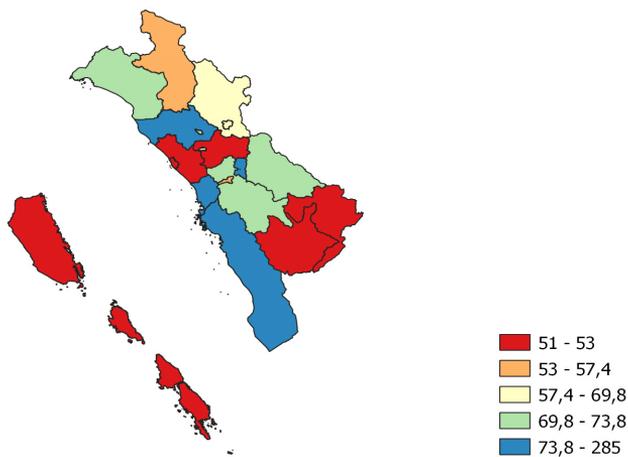
BPS melakukan pengiriman link survei kepada jaringan asosiasi, gabungan, himpunan, perkumpulan, paguyuban, dan lain-lain bentuk persatuan pelaku usaha. Bertujuan untuk mendapatkan gambaran utuh pelaku usaha yang memenuhi keterwakilan (*representativeness*), baik skala usaha maupun lapangan usaha

RESPONDEN

JUMLAH RESPONDEN PELAKU USAHA MENURUT SEKTOR USAHA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

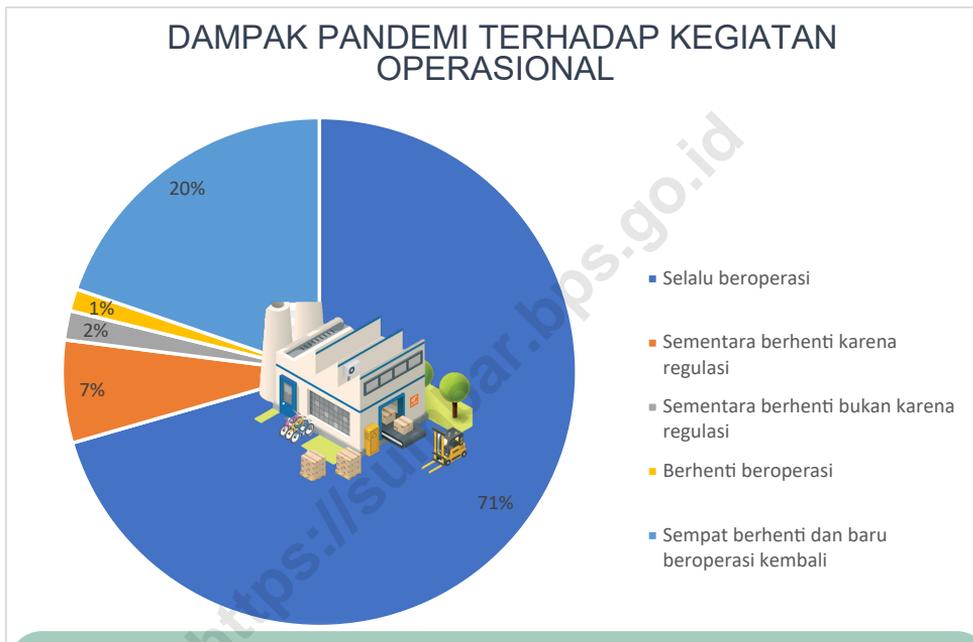


SEBARAN JUMLAH RESPONDEN SURVEI BERDASARKAN KABUPATEN/ KOTA DI SUMATERA BARAT



OPERASIONAL PERUSAHAAN DI TENGAH PANDEMI

Belum teratasinya pandemi di Sumatera Barat juga berimbas pada operasional perusahaan.



Pandemi sangat berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan, namun beberapa perusahaan tetap mengambil kebijakan untuk beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan



PERUSAHAAN YANG MASIH BEROPERASI SEPERTI BIASA MENURUT SEKTOR

Di tengah kondisi pandemi, perusahaan berupaya mempertahankan operasional usahanya. Sebagian perusahaan masih beroperasi seperti saat sebelum pandemi.

Sektor Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah; Pengadaan Listrik dan Gas beroperasi seperti biasa



Hanya sekitar **97** dari **setiap 100** perusahaan di sektor **Jasa Keuangan** yang masih beroperasi seperti biasa. Sekitar **59** dari **100** Perusahaan di sektor **Jasa Pendidikan** masih beroperasi seperti biasa.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT TENAGA KERJA

BEROPERASI DENGAN MENERAPKAN WFH

WFH sebagian
5,19%

WFH merupakan kebijakan yang umum dilakukan perusahaan untuk mencegah Covid-19. Kebijakan selanjutnya yang terbanyak dilakukan adalah merumahkan tenaga kerja (gaji dikurangi) dan memberhentikan pekerja dalam waktu singkat

BEROPERASI MELEBIHI KAPASITAS SEBELUM COVID

Peningkatan jam kerja
1,62%

Peningkatan jam kerja tidak lah menjadi kebijakan yang banyak dilakukan oleh perusahaan yang beroperasi bahkan melebihi kapasitas sebelum Covid-19

MENGURANGI OUTPUT

Pengurangan Jam Kerja
15,57%

Perusahaan cenderung tidak mempunyai kebijakan terkait tenaga kerja selama pandemi

PERSENTASE PERUSAHAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJA MENURUT SEKTOR



31,74%
Industri Pengolahan



7,69%
Pengadaan Listrik dan Gas



26,92%
Konstruksi



4,55%
Pertanian, Kehutanan, Peter-
nakan dan Perikanan



26,47%
Akomodasi dan
Makan Minum



4,00%
Transportasi dan
Pergudangan

3 SEKTOR TERTINGGI

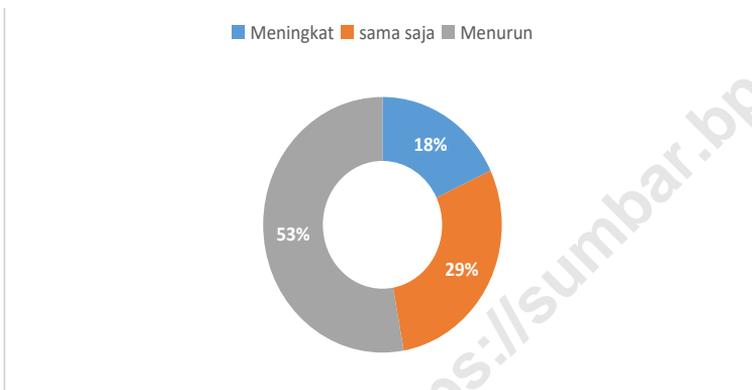
3 SEKTOR TERENDAH

Optimisme bahwa pandemi akan segera berakhir cenderung membuat perusahaan tidak mengambil keputusan PHK permanen. Memberhentikan pekerja dalam waktu singkat adalah pilihan yang relatif lebih baik.

PENDAPATAN

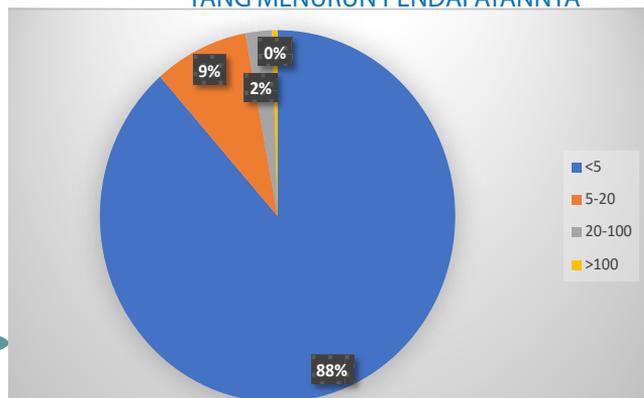
Dampak pandemi terhadap pendapatan perusahaan di Provinsi Sumatera Barat berbeda menurut skala perusahaan (mikro, kecil, menengah dan besar). Namun, lokasi usaha dan sektor usaha diduga juga mempengaruhi besarnya perubahan pendapatan.

PERSENTASE PERUSAHAAN MENURUT PERUBAHAN PENDAPATAN



Secara umum, 53 dari setiap 100 perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan

JUMLAH KARYAWAN DARI PERUSAHAAN YANG MENURUN PENDAPATANNYA



Sekitar 89% jumlah karyawan <5 orang, 9 persen jumlah karyawan 5-20 orang, 2 persen jumlah karyawan 20-100 mengalami penurunan pendapatan

VOLUME PERDAGANGAN KE LUAR NEGERI MENINGKAT



3 Sektor Usaha Tertinggi



Pertambangan dan Penggalian
44,44%



Jasa Keuangan
40,63%



Pengadaan Listrik dan Gas
30,77%

3 Sektor Usaha Terendah

Informasi dan Komunikasi
8,33%



Konstruksi
5,26%



Air dan Pengelolaan Sampah
0,00%

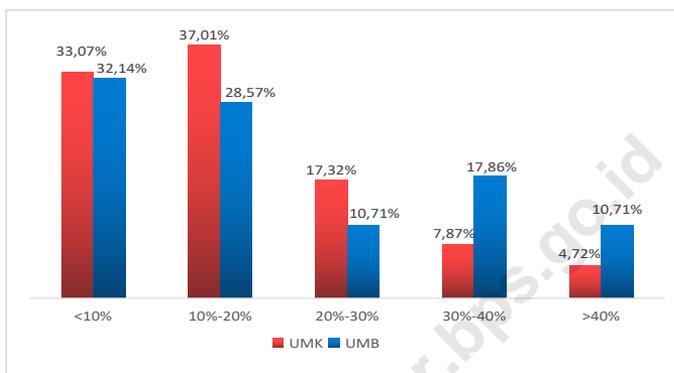


Hanya **1,66 persen** perusahaan yang melakukan aktivitas perdagangan keluar negeri



PENDAPATAN UMK DAN UMB

JUMLAH UMK DAN UMB DENGAN PENDAPATAN MENINGKAT MENURUT PERSENTASE PENINGKATAN



Sekitar 37,01 persen UMK dan 28,57 persen UMB mengalami peningkatan pendapatan sebesar 10%-20%.
Sekitar 4,72 persen UMK dan 10,71 persen UMB mengalami peningkatan pendapatan lebih dari 40%

JUMLAH UMK DAN UMB DENGAN PENDAPATAN MENURUN MENURUT PERSENTASE PENURUNAN

Sekitar 59,84 persen UMK dan 10,71 persen UMB mengalami penurunan pendapatan kecil dari 10 persen

59,84%



UMK

10,71



UMB



PENDAPATAN MENURUT SEKTOR

3 SEKTOR YANG PALING TERDAMPAK DENGAN TURUNNYA PENDAPATAN

58,04 %



Akomodasi dan
Makan Minum

57,14 %



Jasa Lainnya

57,08 %



Perdagangan dan
Reparasi Kendaraan

Penurunan pendapatan akibat Covid-19 dominan dialami oleh perusahaan pada sektor **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum**, **Jasa Lainnya** dan **Perdagangan dan Reparasi Kendaraan**

3 SEKTOR TERBESAR YANG MENGALAMI PENINGKATAN PENDAPATAN

46,15 %



Pengadaan Listrik
dan Gas

43,75 %



Jasa Keuangan

40,74 %



Jasa Kesehatan

Peningkatan pendapatn selama pandemi Covid-19 dominan dialami oleh perusahaan pada sektor **Pengadaan Listrik dan Gas**, **Jasa Keuangan** dan **Jasa kesehatan**

UPAYA YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN DALAM MENGATASI PERMASALAHAN



TIGA UPAYA PALING POPULER DALAM MENGATASI PERMASALAHAN DI PERUSAHAAN

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak

16 dari setiap 100 perusahaan cenderung melakukan pengurangan beban operasional selama pandemi.



32,23%
Berhutang



22,77%
Tidak melakukan apa-apa

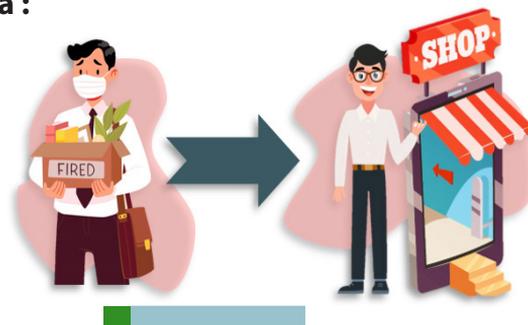


16,16%
Mengurangi beban operasional

Tiga upaya yang paling banyak dilakukan perusahaan dalam mengatasi permasalahan di perusahaan adalah dengan berhutang, tidak melakukan apa-apa dan mengurangi beban operasional.

Beralih ke lokasi yang berbeda :

2 dari setiap 100 perusahaan menempuh upaya untuk beralih ke lokasi yang berbeda



2 dari 100

JENIS KENDALA YANG DIALAMI OLEH SEKTOR USAHA

3 SEKTOR USAHA DENGAN KENDALA PEMASARAN TERTINGGI

Jasa Keuangan



71,43 %

Jasa Perusahaan



69,57 %

Pengadaan Listrik dan Gas



66,67 %

3 SEKTOR USAHA DENGAN KENDALA TAGIHAN (LISTRIK, AIR, TELEPON, GAS DAN SEJENISNYA) TERTINGGI

Pertambangan dan penggalian



50,00%

Informasi dan Komunikasi



50,00 %

Real Estate



47,06 %

3 SEKTOR USAHA DENGAN KENDALA HUTANG TERTINGGI

Informasi dan Komunikasi



50,00 %

Transportasi dan Pegudangan



50,00 %

Perdagangan dan Reparasi Kendaraan

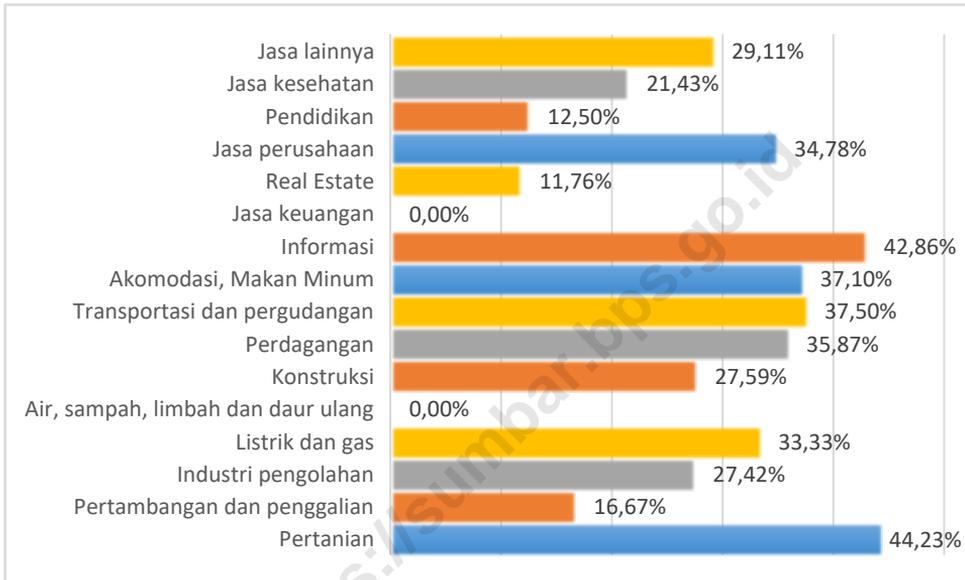


35,24 %



UPAYA PERUSAHAAN DALAM MENGATASI KENDALA

PERSENTASE PERUSAHAAN YANG MENGATASI KENDALA DENGAN BERHUTANG



TIGA SEKTOR DENGAN PERSENTASE TERTINGGI PERUSAHAAN YANG MENGATASI KENDALA DENGAN MENGUBAH MODEL PEMASARAN



50,00%
Jasa Keuangan



33,33%
Pengadaan Listrik dan Gas



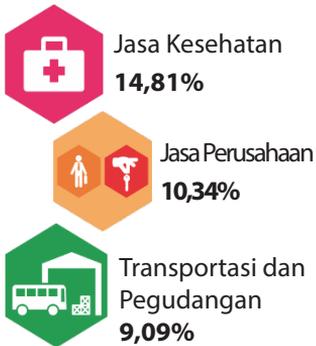
29,17%
Transportasi dan Perdagangan

Dalam upaya mengatasi kendala perusahaan akibat pandemi, sebagian besar perusahaan pada sektor jasa keuangan, listrik dan gas serta transportasi dan pergudangan telah melakukan perubahan terhadap model pemasaran.



PERUBAHAN JUMLAH TENAGA KERJA

3 SEKTOR TERTINGGI YANG MENGALAMI PENINGKATAN JUMLAH TENAGA KERJA



Secara umum, perusahaan di sektor **Jasan Kesehatan** mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja sekitar **14,81 persen** dibandingkan jumlah perusahaan yang meningkat tenaga kerja

3 SEKTOR TERTINGGI YANG TIDAK MENGALAMI PERUBAHAN JUMLAH TENAGA KERJA

Air, dan Pengelolaan Sampah
100%

Jasa Keuangan
90,63%

Pertambangan dan Penggalian
88,89%



3 SEKTOR TERTINGGI YANG MENGALAMI PENURUNAN JUMLAH TENAGA KERJA

Secara umum, perusahaan di sektor **Konstruksi** mengalami penurunan jumlah tenaga kerja sekitar **36,84 persen** dibandingkan seluruh tenaga kerja yang tetap

Konstruksi
36,84%



Industri Pengolahan
29,51%



Pertanian
27,19%



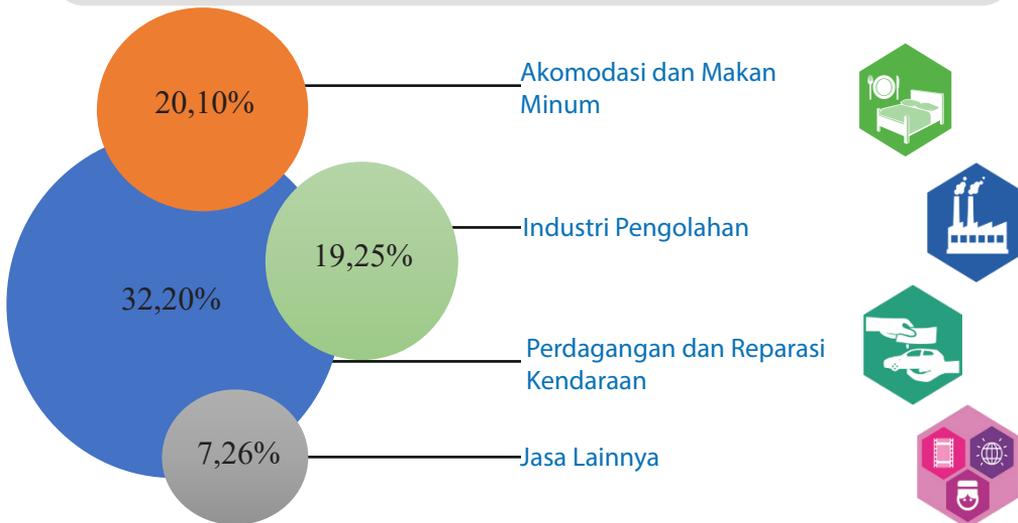
NILAI PRODUKSI PER SEKTOR

PERSENTASE PERUSAHAAN YANG MENGALAMI PENINGKATAN NILAI PRODUKSI PER SEKTOR



Sekitar 23,05% perusahaan yang berada di sektor Perdagangan dan Reparasi Kendaraan mengalami peningkatan nilai produksi.

Perusahaan yang mengalami penurunan nilai produksi paling banyak terjadi menurut sektor :



KENDALA DAN PENERIMAAN BANTUAN



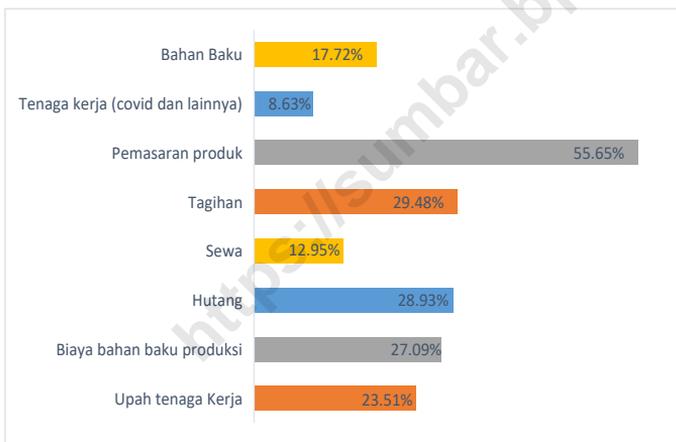
mengalami kendala

Perusahaan yang mengalami kendala pemasaran produk sebanyak 55,65 persen dan hanya menerima bantuan sebesar 3,40 persen



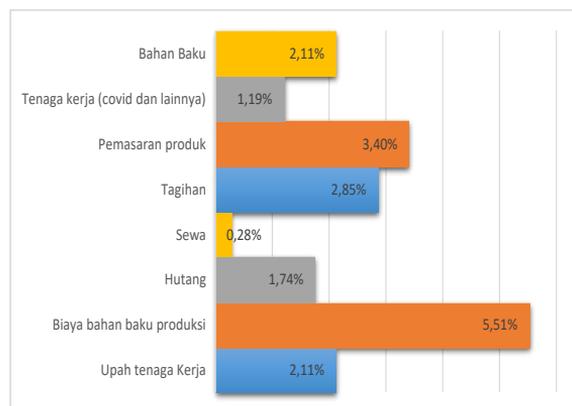
menerima bantuan

PERSENTASE KENDALA YANG DIALAMI OLEH PERUSAHAAN



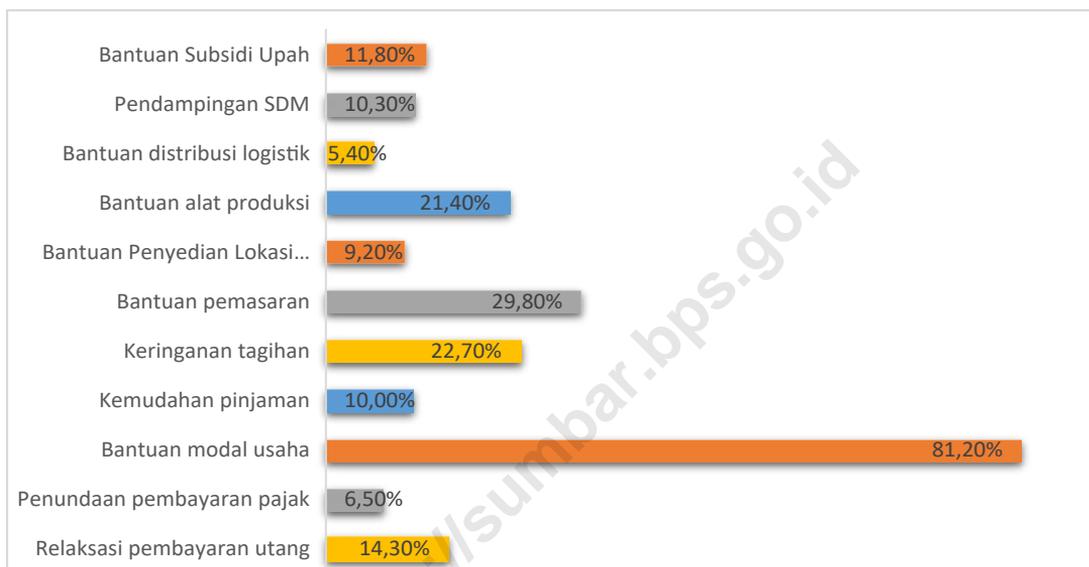
Sekitar **29,48 persen** perusahaan mengalami kendala tagihan

Perusahaan yang mengalami kendala biaya bahan baku produksi menerima bantuan tertinggi yaitu sebesar **5,51 persen** dari seluruh perusahaan di sektor bersangkutan



BERAPA BANYAK PERUSAHAAN MENGHARAPKAN BANTUAN?

PERSENTASE USAHA YANG MENGHARAPKAN BANTUAN



Sekitar 81,20 persen pelaku usaha mengharapkan usaha mereka mendapat bantuan modal usaha

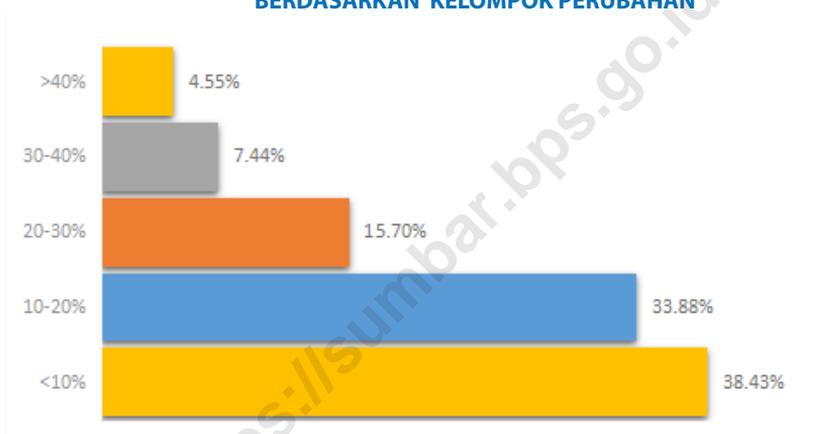
Penyebaran virus COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat terutama di beberapa sektor perusahaan. Sehingga bantuan modal sangat diharapkan oleh beberapa perusahaan



PERSENTASE PERUBAHAN HARGA JUAL PRODUK

Menyikapi kondisi pandemi ada pelaku usaha yang memandangnya sebagai peluang. Rencana pengembangan usaha pasca Covid-19 bisa jadi telah dipikirkan. Mitigasi rencana pengembangan bisa menjadi indikasi seberapa besar pelaku usaha relatif lebih siap menghadapi situasi krisis.

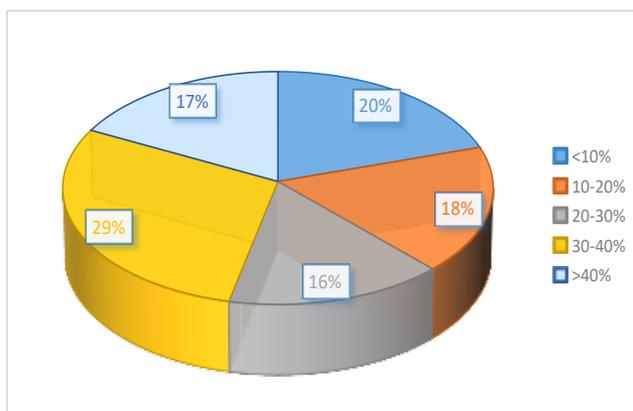
BESARNYA PENINGKATAN VOLUME PEMSAHAN PRODUK BERDASARKAN KELOMPOK PERUBAHAN



38,43 persen dari pelaku usaha cenderung menaikkan harga jual produknya kurang dari **10 persen**

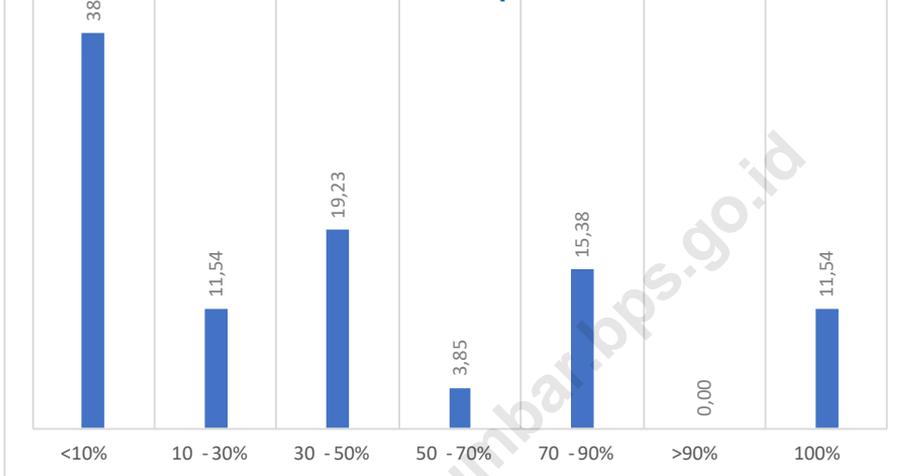
PERSENTASE PELAKU USAHA DENGAN HARGA JUAL PRODUK MENURUN

18 persen dari pelaku usaha cenderung menurunkan jumlah karyawan pada kisaran **30 - 40 persen**



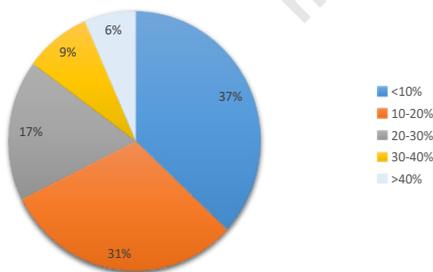
PEMASARAN DALAM DAN LUAR NEGERI

Persentase Perusahaan yang melakukan ekspor menurut persentase produk yang diekspor



4 dari setiap 10 perusahaan yang melakukan ekspor hanya mengekspor produknya kurang dari **10 persen**

MENINGKAT

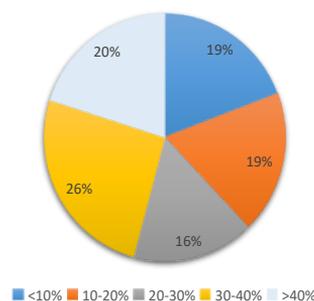


sekitar **26 dari 100** perusahaan mengalami penurunan volume pemasaran dalam negeri **30 - 40 persen**.
 Sekitar **19 dari 100** perusahaan mengalami penurunan volume pemasaran dalam negeri **10 - 20 persen**

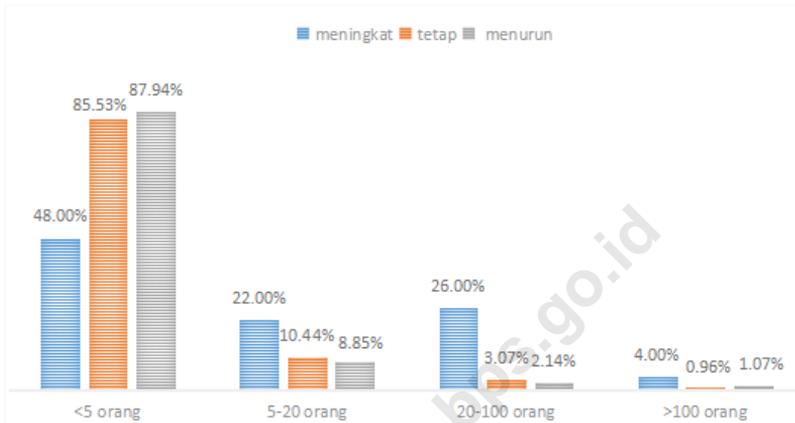
Persentase perubahan volume pemasaran dalam negeri

sekitar **37 dari 100** perusahaan mengalami peningkatan volume pemasaran dalam negeri tetapi kurang dari **10 persen**. Hanya sekitar **6 dari 100** perusahaan yang mengalami peningkatan volume pemasaran lebih dari **40 persen**

MENURUN

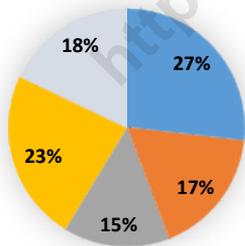


PERUBAHAN JUMLAH KARYAWAN



Lebih banyak perusahaan yang mengurangi karyawan dibanding dengan yang mempertahankan apalagi meningkatkan jumlah karyawannya.

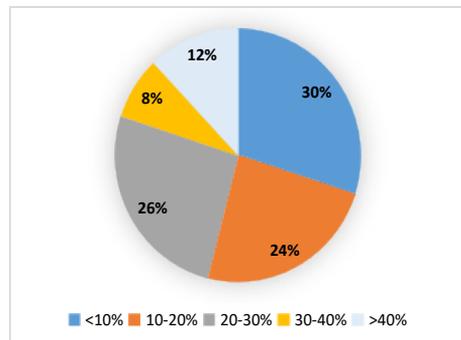
Persentase penurunan jumlah karyawan menurut kelompok karyawan dan kelompok penurunan



■ <10% ■ 10-20% ■ 20-30% ■ 30-40% ■ >40%

sekitar **27** dari **100** perusahaan mengalami penurunan jumlah karyawan **kurang dari 10 persen**. Sekitar **15** dari **100** perusahaan mengalami penurunan jumlah karyawan **20 hingga 30 persen**

Persentase penurunan jumlah karyawan menurut kelompok karyawan dan kelompok penurunan



■ <10% ■ 10-20% ■ 20-30% ■ 30-40% ■ >40%

sekitar **30** dari **100** perusahaan mengalami peningkatan jumlah karyawan **kurang dari 10 persen**. Sekitar **8** dari **100** perusahaan mengalami peningkatan jumlah karyawan **30 hingga 40 persen**

INVESTASI MODAL SELAIN TANAH

3 SEKTOR YANG MENGALAMI PENINGKATAN INVESTASI



Perdagangan dan
Reparasi Kendaraan

29,29%



Akomodasi dan
Makan Minum

19,11%



Industri
Pengolahan

18,02%

3 SEKTOR YANG TIDAK MENGALAMI PERUBAHAN INVESTASI



Industri
Pengolahan

34,31%



Perdagangan dan
Reparasi Kendaraan

24,50%



Akomodasi dan
Makan Minum

12,74%

3 SEKTOR YANG MENGALAMI PENURUNAN INVESTASI



Perdagangan dan
Reparasi Kendaraan

32,29%



Industri
Pengolahan

23,96%



Akomodasi dan
Makan Minum

16,67%



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang 25135
Telp.: 0751-442158/442159
Homepage: <http://sumbar.bps.go.id>
E-mail: bps1300@bps.go.id